

LAPORAN HASIL PRAKTIKUM

Nama : M.Daffa' al haq.s
Nim : 09030282327028
Program Studi : Teknik Komputer

Judul Percobaan : Pengkabelan / Cabling

Hasil Percobaan :



Analisis Percobaan :

Dalam percobaan ini, dilakukan pembuatan kabel jaringan dengan dua jenis konfigurasi, yaitu kabel straight dan kabel cross. Tahapan yang dilakukan adalah 1.Melakukan pemotongan kabel UTP, 2.pengupasan lapisan kabel, 3.kabel di pisahkan terlebih dahulu agar mudah di susun, 4.penyusunan urutan warna sesuai standar, 5.memotong kabel warna yang sudah di susun, 6.pemasangan konektor RJ45, dan 7.crimping menggunakan tang crimping.

Pada kabel straight, urutan warna yang digunakan adalah:

Putih-Orange, Orange, Putih-Hijau, Biru, Putih-Biru, Hijau, Putih-Coklat, Coklat. Urutan ini digunakan pada kedua ujung kabel UTP.

Untuk kabel cross, menggunakan dua urutan warna berbeda pada masing-masing ujung:

- Ujung pertama: Putih-Hijau, Hijau, Putih-Orange, Biru, Putih-Biru, Orange, Putih-Coklat, Coklat.
- Ujung kedua: Putih-Orange, Orange, Putih-Hijau, Biru, Putih-Biru, Hijau, Putih-Coklat, Coklat.

Setelah kabel selesai dibuat, dilakukan pengujian menggunakan LAN tester. Hasil pengujian menunjukkan bahwa kabel straight berfungsi dengan baik, ditandai dengan indikator lampu yang menyala sesuai urutan (1-8) pada kedua ujung. Sementara itu, kabel cross juga berhasil diuji, dengan indikator menyala sesuai pola silang yang diharapkan. Hal ini menandakan bahwa proses penyusunan kabel dan pemasangan konektor telah dilakukan dengan benar sesuai standar.

Kesimpulan Percobaan :

Kabel straight digunakan untuk menghubungkan perangkat jaringan yang berbeda jenis, seperti komputer ke switch atau router ke hub.

Kabel crossover digunakan untuk menghubungkan perangkat yang sama jenis, seperti komputer ke komputer atau switch ke switch.

Proses pembuatan kabel jaringan memerlukan ketelitian dalam menyusun urutan warna, memasang konektor RJ45, dan melakukan crimping. Kesalahan kecil, seperti urutan warna yang salah atau crimping yang tidak sempurna, dapat menyebabkan kabel tidak berfungsi.

Penggunaan LAN tester juga sangat membantu dalam memastikan kabel berfungsi dengan baik. Indikator pada tester memberikan informasi yang jelas tentang keberhasilan koneksi untuk setiap pin, sehingga memungkinkan perbaikan jika ditemukan masalah.